

HUBUNGAN PEMBELAJARAN FIQH THAHARAH DALAM MENJAGA KEBERSIHAN DI SMP PERMATA INSANI ISLAMIC SCHOOL TANGERANG

Maemunah

Universitas Cendekia Abditama Tangerang
maemunah@uca.ac.id

Siti Aan Anwariyah

Universitas Cendekia Abditama Tangerang
aan07anwariyah@gmail.com

Uus Syaripudin

Universitas Cendekia Abditama Tangerang
usnnawab@gmail.com

Received: Desember, 2022.

Accepted: Januari, 2023.

Published: Januari, 2023

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship between Fiqh (thaharah) learning and Awareness of Maintaining Cleanliness in Schools for Grade VII Students at SMP Permata Insani Islamic School Tangerang. This research is field research with a correlational quantitative research design. This research uses correlational research or relationship search because it is carried out to determine the strata of the relationship between two variables without making changes, additions, or manipulations to existing data. The results of the research that have been analyzed in the formulation of the problem are that there is found a positive correlation between learning fiqh thaharah with awareness of maintaining cleanliness in schools in class VII students at SMP Permata Insani Islamic School Tangerang, where the value of r (Pearson Correlation) is 0.454 there is a medium category and based on the table of interpretation of the coefficient of the value of r .

Keyword: Fiqh Thaharah; Cleanliness; Consciousness; Holiness

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah guna untuk mengetahui Hubungan Pembelajaran Fiqh (thaharah) dengan Kesadaran Menjaga Kebersihan di Sekolah Pada Siswa kelas VII di SMP Permata Insani Islamic School Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan desain penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional atau pencarian hubungan karena dilakukan

HUBUNGAN PEMBELAJARAN FIQH THAHARAH DALAM MENJAGA KEBERSIHAN DI SMP PERMATA INSANI ISLAMIC SCHOOL TANGERANG

untuk mengetahui strata hubungan antar dua variabel tanpa melakukan perubahan, penambahan, atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Hasil penelitian yang telah dianalisis dalam rumusan masalah tersebut ialah di mana ditemukan adanya korelasi yang positif diantara pembelajaran fiqh thaharah dengan kesadaran menjaga kebersihan di Sekolah pada siswa kelas VII di SMP Permata Insani Islamic School Tangerang, di mana diperoleh nilai r (Pearson Correlation) sebesar 0.454 yang terdapat kategori Sedang dan berlandaskan tabel interpretasi koefisien nilai r .

Kata Kunci: *Fiqh Thaharah; Kebersihan; Kesadaran; Bersuci.*

PENDAHULUAN

Seorang muslim mempunyai kewajiban dalam melaksanakan pengesaan pada Tuhan-nya melalui ibadah. Ibadah merupakan seluruh hal yang disenangi serta diridhai Allah SWT baik yang berbentuk perkataan, perbuatan, ataupun bisikan dalam hati (Abidin, 2020). Seorang muslim tidaklah memenuhi syarat didalam melakukan ibadah ketika dirinya memiliki hadast, dan sebaiknya mensucikan diri terlebih dahulu dari seluruh hadast besar ataupun kecil (Wijayanti, 2019). Hal tersebut memperlihatkan bahwa Islam memandang pentingnya kesucian serta kebersihan terutama dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.

Seorang muslim yang dalam keadaan tidak suci, maka orang tersebut tidak memenuhi syarat untuk melakukan ibadah, karena kebersihan menjadi syarat utama dalam beribadah. Sehingga dalam melaksanakan ibadah tidak mungkin dilakukan ketika pakaian dan tempat ibadah tercemar kotoran, hal tersebut seperti terdapat dalam firman Allah SWT pada Q.S Al- Baqarah ayat 222, yang menjelaskan bahwa Allah SWT menyukai orang-orang yang melakukan adanya taubat, tanpa terus melakukan tindakan jahat atau tidak etis. Selain itu, Allah SWT menyukai pula orang-orang yang mensucikan diri dari kekotoran serta menjauhkan dari seluruh keburukan. Oleh karena itu, tujuan thaharah adalah untuk melindungi umat Islam dari hal-hal kotor ataupun najis yang sengaja maupun tak disengaja yang dapat membuat batal ibadah pada Allah SWT.

Dalam ajaran Islam menjaga kebersihan hal yang amat krusial dikarenakan melalui hidup bersih juga akan menciptakan hidup yang sehat. Hal tersebut karena kebersihan merupakan keadaan yang menurut kepercayaan, keyakinan, akal, atau pengetahuan manusia dianggap tidak mengandung noda atau kotoran (Rachman, 2018). Seorang muslim menjaga lingkungan yang bersih adalah bentuk dari kecintaan terhadap alam, karena salah satu penyebab rusaknya lingkungan di sekitar akibat kurangnya kesadaran untuk menjaga lingkungan disekitar. Sehingga dalam hal ini, siswa diarahkan mempelajari fiqh

hususnya pada bab thaharah untuk memahami bagaimana pentingnya penerapan thaharah dalam kehidupan sehari-hari. Kepedulian Islam terhadap kebersihan dapat disimpulkan dari perintah untuk mandi terlebih dahulu melaksanakan shalat, tawaf dan ibadah lainnya. Bahkan cendekiawan Islam mengkhususkan diri dalam bab thaharah terpisah dalam studi fiqh tentang kebersihan (Kaelany, 2005).

Thaharah penting untuk dipelajari secara utuh dengan memahami bagaimana tata cara thaharah yang baik dan benar, karena ditemukan permasalahan tersebut di SMP Permata Insani Islamic School Tangerang bahwa masih banyak siswa yang kurang akan kesadaran serta kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, sehingga tujuan mempelajari thaharah tak terlaksana secara baik. Thaharah pada dasarnya tidak saja berupa kewajiban menyucikan diri dari tempat, pakaian, serta najis. Namun dapat pula mencakup kebersihan dari lingkungan disekitar.

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor terpenting bagi kelangsungan hidup bersih, sehat, dan nyaman serta penghindaran dari berbagai penyakit. Menerapkan budaya hidup bersih di masyarakat ada kebutuhan untuk pemahaman yang kuat tentang tradisi yang membudaya agar masyarakat dapat menerapkan sikap kesadaran tersebut secara memadai ke lingkungan (Sahmiar Pulungan, 2020). Kebersihan diri baik fisik maupun mental adalah suatu keharusan bagi seorang muslim, agar dengan kondisi yang bersih semuanya kegiatan ibadah yang dilakukan tidak akan sia-sia, dan ibadah yang dilakukan dapat dilakukan dengan sungguh-sungguh dan tenang (Shihab, 2007).

Dari paparan tersebut, maka siswa wajib mempunyai rasa peduli akan kebersihan lingkungan, seperti kurangnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan masih tergolong rendah bahkan siswa masih membuang sampah sembarangan, mencoret-coret dinding kelas, kurang menjaga kebersihan toilet, kurang sadar akan penggunaan plastik, serta kurangnya fasilitas kebersihan dari sekolah menjadi penghambat dalam upaya menjaga kebersihan ini.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan desain penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional atau pencarian hubungan karena ini dilakukan untuk mengetahui strata hubungan antara dua variabel tanpa melakukan perubahan, penambahan, atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.

Peneliti menguji hubungan antara 2 variabel yaitu pembelajaran fiqh thaharah sebagai variabel bebas, dan menjaga kebersihan sebagai variabel terikat. Objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Permata Insani Islamic School Tangerang, dimana jumlah siswa kelas VII ialah 120 siswa. Dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sehingga didapat sampel berjumlah 54 responden dari 120 populasi yang ada. Selain itu, guna mempermudah pencarian hasil Pearson Product Moment, penulis pun memanfaatkan aplikasi SPSS Versi 21 untuk mengetahui sejauh mana korelasi pengetahuan materi thaharah terhadap kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan kuesioner, angket, ataupun tes. Dalam penyebaran angket bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner dapat dianggap sebagai wawancara tertulis. Teknik analisis data yang dimanfaatkan dipenelitian berikut ialah teknik analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deksripsi variabel pembelajaran materi thaharah (X) serta kesadaran menjaga kebersihan (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan ialah data yang sudah diolah melalui pemanfaatan teknik analisis deskriptif, yakni nilai modus, median, rata-rata, serta simbangan baku, guna mendapatkan penggambaran mengenai hasil yang didapatkan. Variabel X dari Hasil penelitian menunjukkan di mana skor variabel pengetahuan materi thaharah ada diantara 60 hingga 100, modus 76, median 76, mean rata-rata) sebesar 76,96, standar deviasi 9,187, serta varians 84,396. Perihal berikut dibuktikan melalui hasil perhitungan menggunakan Program IBM SPSS Statistics Versi 2.1 seperti gambar tabel berikut.

Tabel 1 Deskriptif Variabel X Pembelajaran Fiqh Thaharah

Statistics		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		76.98
Median		76.00
Mode		76
Std. Deviation		9.187
Variance		84.396
Range		40
Minimum		60
Maximum		100

Dari data deskripsi variabel tersebut, dilakukan uji validitas variabel X (Pembelajaran materi thaharah) yang terdiri atas 20 item pertanyaan di mana rtabel pada $n = 54$ serta $\alpha = 5\%$ sebesar 0.268 diketahui di mana 20 item pertanyaan tersebut secara keseluruhan dikatakan valid dikarenakan nilai rhitung ≥ 0.268 .

Hasil deskripsi variabel kesadaran menjaga kebersihan peserta didik ada diantara 65 hingga 94, nilai rata-rata (mean) sebesar 77,13, modus 50,00, median 76,50, standar deviasi 6,378, serta varians 40,681. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS seperti pada gambar tabel di bawah ini:

Tabel 2 Deskripsi Variabel Y (Kesadaran Menjaga Kebersihan)

Statistics		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		77.13
Median		76.50
Mode		75
Std. Deviation		6.378
Variance		40.681
Range		29
Minimum		65
Maximum		94

Pada uji validitas variabel Y (kesadaran menjaga kebersihan peserta didik) yang terdiri atas 20 item pertanyaan di mana rtabel pada $n = 54$ dan $\alpha = 5\%$ sebesar 0.268 diketahui di mana 20 item pertanyaan tersebut secara keseluruhan dikatakan valid dikarenakan nilai rhitung ≥ 0.268 .

HUBUNGAN PEMBELAJARAN FIQH THAHARAH DALAM MENJAGA KEBERSIHAN DI SMP PERMATA INSANI ISLAMIC SCHOOL TANGERANG

Langkah selanjutnya melakukan uji normalitas melalui sampel penelitian dengan menggunakan rumus One-Sample Kolmogorov Smirnov Test dipergunakan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics Versi 21 guna melangsungkan uji normalitas dipenelitian ini. Kriteria pengujian yang diambil ialah berlandaskan nilai probabilitas. Data berdistribusi normal apabila probabilitas (sig) > 0,05, sementara kebalikannya data tidak berdistribusi normal apabila probabilitas (sig) < 0,05. Adapun hasil uji normalitas ialah seperti gamabr tabel berikut ini:

Tabel 3 Uji Normalitas

N = 54		Pembelajaran Materi Thaharah	Kesadaran Menjaga Kebersihan
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.98	77.13
	Std. Deviation	9.187	6.378
Most Extreme Differences	Absolute	0.092	0.094
	Positive	0.92	0.094
	Negative	- 0.51	- 0.071
Kolmogorov-Smirnov Z		0.675	0.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.753	0.728

Berlandaskan hasil uji normalitas tabel diatas, dikarenakan pengujian yang diambil berlandaskan nilai probabilitas maka variabel pengetahuan materi thaharah didapatkan nilai probabilitas ataupun nilai signifikansi sebesar 0.753 > 0,05, yang artinya data pembelajaran materi thaharah ialah normal. Sementara variabel kesadaran menjaga kebersihan peserta didik didapatkan nilai probabilitas ataupun nilai signifikansebesar 0.728 > 0,05, yang artinya data variabel kesadaran menjaga kebersihan peserta didik berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas, maka akan diuji linearitas untuk mengetahui apakah antara variabel X (pembelajaran materi thaharah) dengan variabel Y (kesadaran menjaga kebersihan) memiliki hubungan linear ataukah tidak. Data diolah melalui pemanfaatan progaram IBM SPSS Statistics Versi 21, di mana kriteria pengujian jika nilai signifikansi (*deviation from linearity*) > 0.05 maka data berpola linear. Hasil uji linearitas data seperti berikut di bawah ini:

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Kesadaran menjaga kebersihan (Y) * Pembelajaran Materi Thaharah (X)	Between Groups	(Combined)	1421.926	30	47.398	1.485	
		Linearity	445.181	1	445.181	13.947	.001
		Deviation from Linearity	976.745	29	33.681	1.055	.453
	Within Groups	734.167	23	31.920			
Total		2156.093	53				

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas, dikarenakan pengujian yang diambil berdasar kepada nilai probabilitas menggunakan aplikasi program IBM SPSS Statistics Versi 21. Data berpola linear apabila probabilitas deviasi linear (*sig deviation from linearity*) $> 0,05$. Berkebalikannya, data tidak berpola linear apabila probabilitas deviasi linear (*sig deviation from linearity*) < 0.05 . Nilai signifikansi (*sig deviation from linearity*) variabel X serta Y ialah $0.453 > 0.05$, sehingga bisa dilakukan penarikan kesimpulan di mana hubungan variabel X (pembelajaran materi thaharah) serta variabel Y (kesadaran menjaga kebersihan) ialah data berpola linear.

Selanjutnya maka akan dilakukan uji hipotesis guna melihat benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena hipotesis pada dasarnya masih berupa jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini seperti berikut:

Ho (Hipotesis Nol): Tidak terdapat hubungan pembelajaran fiqih (thaharah) dengan menjaga kebersihan di sekolah pada siswa kelas VII di SMP Permata Insani Islamic School Tangerang.

Ha (Hipotesis Alternative): Terdapat hubungan pembelajaran fiqih (thaharah) dengan menjaga kebersihan di sekolah pada siswa kelas VII di SMP Permata Insani Islamic School Tangerang.

Pengujian hipotesis penelitian ini memanfaatkan analisis korelasi *pearson product moment*. Pengujian hipotesis dilaksanakan melalui pemanfaatan program IBM SPSS Statistics Versi 21. Adapun hasil pengujian hipotesis dipertunjukkan ditabel berikut.

HUBUNGAN PEMBELAJARAN FIQH THAHARAH DALAM MENJAGA KEBERSIHAN DI SMP PERMATA INSANI ISLAMIC SCHOOL TANGERANG

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Korelasi

Correlations			
		Pembelajaran Materi Thaharah	Kesadaran menjaga Kebersihan
Pembelajaran Materi Thaharah	Pearson	1	.454**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	54	54
Kesadaran menjaga Kebersihan	Pearson	.454**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	54	54

Sumber: IBM SPSS Statistics Versi 21

Gambar hasil korelasi diatas menunjukkan bahwa korelasi pembelajaran fiqh thaharah dengan kesadaran menjaga kebersihan peserta didik ialah 0,454. Dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis dalam penelitian ini ialah apabila $(sig) > \alpha$ maka H_0 diterima serta bila $(sig) < \alpha$ maka H_0 ditolak. Berlandaskan hasil pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi $0.001 \leq 0.05$ maka bisa dilakukan penarikan kesimpulan di mana H_0 ditolak serta H_a diterima yang artinya didapati korelasi pengetahuan materi thaharah dengan kesadaran menjaga kebersihan peserta didik kelas VII di SMP Permata Insani Islamic School Tangerang.

Selanjutnya dari perhitungan nilai pearson correlation = 0.454, maka bisa dilakukan penarikan kesimpulan di mana tingkat hubungan pembelajaran materi thaharah dengan kesadaran menjaga kebersihan peserta didik masuk kedalam kategori sedang. Nilai presentase korelasi pembelajaran materi thaharah dengan kesadaran menjaga kebersihan peserta didik kelas VII di SMP Permata Insani Islamic School ialah dengan melihat perhitungan berikut:

$$KP = r^2$$

$$\text{Pearson Correlation} = 0.454$$

$$KP = 0,454^2 \times 100\%$$

$$= 0,206 \times 100\%$$

$$= 20,1 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka besarnya korelasi pembelajaran materi thaharah terhadap kesadaran menjaga kebersihan ialah sebesar 20,1% yang artinya di mana 79,9% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya yang tak diamati dipenelitian ini.

Dari hasil yang didapat terkait korelasi pembelajaran fiqh thaharah dalam menjaga kebersihan lingkungan di SMP terdapat 0,45 tersebut dikategorikan sedang. Maka, dalam pembinaan selanjutnya diharapkan dengan melengkapi siswa untuk memahami secara mendalam tentang pentingnya menjaga kebersihan. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan dalam kesadaran siswa menjaga kebersihan yaitu dengan meningkatkan sikap disiplin siswa dalam menjaga kebersihan seperti kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan (Wicaksana, 2016). Hal tersebut senada dengan pendapat Ardyanto yang mengatakan bahwa salah satu konsep pembelajaran harus menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran yang dipelajari siswa dengan dunia kehidupan siswa secara nyata (Ardyanto, 2021).

Dari paparan di atas, dapat ditemukan bahwa pembelajaran fiqh terkait thaharah dalam menjaga kebersihan siswa kelas VII SMP Permata Insani Islamic School Tangerang dikategorikan sedang. Sehingga para guru dan orang tua hendaknya memberi perhatian pada perkembangan psikomotorik, afektif, ataupun kognitif siswa/i khususnya terkait pembelajaran materi thaharah dikarenakan materi tersebut ialah materi yang amat penting didalam agama islam dikarenakan ibadah seorang individu hukumnya tidak sah jika belum melaksanakan thaharah.

SIMPULAN

Kesimpulan mengenai hasil analisis pada skripsi berikut, yang melakukan pembahasan mengenai korelasi pembelajaran materi thaharah dengan kesadaran menjaga kebersihan di sekolah pada siswa kelas VII, yaitu: Berlandaskan hasil pengujian yang sudah dilaksanakan didapati nilai signifikansi $0.00 \leq 0.05$ di mana bisa dilakukan penarikan kesimpulan di mana H_1 diterima serta H_0 ditolak dengan kata lain didapati korelasi pembelajaran materi thaharah dengan kesadaran menjaga kebersihan di sekolah pada siswa kelas VII di SMP Permata Insani Islamic School Tangerang. Adapun nilai r (Pearson Correlation) ialah sebesar 0.454, dengan begitu besar nilai korelasi pembelajaran materi thaharah dengan kesadaran menjaga kebersihan di sekolah pada siswa kelas VII adalah $(\text{Pearson Correlation}^2 \times 100\%) 0.454^2 \times 100\% = 20.1\%$, sementara sisanya sebesar 79,9% memiliki keterkaitan terhadap variabel lainnya yang tidak diteliti pada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. (2020). *Fiqh Ibadah (pertama)*. CV Budi Utama.
- Ardyanto, F. (2021). *model pembelajaran*. Liputan 6. shorturl.at/agozM
- Kaelany. (2005). *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rachman, T. (2018). Korelasi Pengetahuan Materi Thaharah dengan Kesadaran Menjaga Kebersihan Peserta Didik di SMP Negeri 6 Parepare. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Sahmiar Pulungan, —COVID 19 DALAM PERSPEKTIF FIQIH (Studi Kasus Trapi Covid Tentang Kebersihan),^{||} *Qiyas : Jurnal Hukum Islam Dan Peradilan* 5, no. 2 (2020): 123–27, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/QIYAS/article/view/3752>.
- Wicaksana, A. (2016). Kebersihan Lingkungan dalam Al-Qur'an dan Aplikasinya pada Masyarakat Gampong Buloh Gogo. <https://Medium.Com/>, 6(2), 229–242.
- Wijayanti, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Thaharah Terhadap Perilaku Santri Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pondok Pesantren Mazro'illah Kota Lubuklinggau. IAIN Bengkulu.